

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada Penelitian Ini, Yang Menjadi objek penelitian adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor dan subjek penelitian ini yaitu pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh merupakan data yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid, jika data yang diteliti valid maka data pasti reliabel dan objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel *dependen* atau lebih.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor beralamat di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Cibinong Kabupaten Bogor. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November tahun 2021 sampai dengan Januari 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:126) populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdiri dari pegawai dengan status PNS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, biasanya digunakan Ketika populasinya sedikit, atau jika peneliti mencoba membuat generalisasi kesalahan kecil. Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasinya hanya 120 orang dan digunakan seluruhnya.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Budaya Organisasi (X1)

Menurut Rivai dan Mulyadi (2015 :374) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk pegawai dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan keadaan tempat kerja pegawai baik secara fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi pegawai saat bekerja. Senada dengan pendapat diatas, menurut Nitisemito (2015:142), lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan baik fisik maupun non fisik.

3. Variabel Komitmen Organisasi (Y)

Menurut Samsuddin (2018:126) Pengertian mengenai komitmen organisasi yakni adalah janji (perjanjian/kontrak) untuk melakukan sesuatu. Janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang.

F. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional variabel, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut:

Tabel 3
Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Budaya Organisasi (X1)	Menurut (Rivai dan Mulyadi, 2015,374) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi	1. Keterlibatan 2. Konsistensi 3. Adaptasi 4. Misi	Skala <i>Likert</i>

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk pegawai dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.		
2	Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Sedarmayanti (2017:25) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	1. lingkungan kerja fisik 2. lingkungan kerja non fisik	Skala Likert
3	Komitmen Organisasi (Y)	Menurut Samsuddin (2018:126) Pengertian mengenai komitmen organisasi yakni adalah janji (perjanjian/kontrak) untuk melakukan sesuatu. Janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak	1. <i>Affective Commitment</i> 2. <i>Continue Commitmen</i> 3. <i>Normative Commitment</i>	Skala Likert

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		yang keluar dari dalam diri seseorang.		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber pertama baik dari individu atau kelompok. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil observasi lapangan, wawancara dan penyebaran kuesioner mengenai budaya organisasi, lingkungan kerja dan komitmen organisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini dibutuhkan untuk melengkapi data data yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga, visi-misi organisasi. Sumber data pada penelitian ini hanya menggunakan data internal, sumber data internal merupakan sumber data yang diperoleh dari dalam organisasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian untuk

mendapatkan data dalam suatu data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Teknik angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan pernyataan-pernyataan kepada responden, dan responden akan memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan tersebut.

Skala *likert* mengubah variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kategori penilaian yang digunakan pada skala *likert* adalah 1–5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4
Skala *Likert*

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

b. Wawancara

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data primer kualitatif dengan metode wawancara.

c. Dokumentasi

Menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan dokumen yang akurat, dari karangan atau tulisan atau buku.

d. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di Dinas Pemuda Olahraga mengenai segala aktivitas dan kegiatan yang berlangsung.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis pada penelitian ini, dalam penelitian ini teknik analisa data bertujuan untuk mengelompokkan, mentabulasikan, dan menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti lalu mengujinya agar menghasilkan kesimpulan yang pasti. Sehingga diperoleh bagaimana pengaruh antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah uji yang dilakukan untuk mengukur sah atau tidanya butir-butir pernyataan yang akan disebarkan kepada para responden. Uji instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas menurut (Sugiyono, 2016, 177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid,
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy \cdot \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Nilai yang diperoleh dari banyak dalam setiap item

Y = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y

n = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2016:177). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui

konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten. Uji Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Cronbach's Alpha. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's Alpha*.

Cronbach's Alpha

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = Nilai Reliabilitas

K = Jumlah Item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap skor

2. Uji Asumsi Klasik

Analisa klasik yaitu pengujian asumsi-asumsi yang harus dipenuhi analisa regresi linier berganda. Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung homokedastisitas dan multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sebuah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini merupakan analisis statistic dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independen*. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti *standar error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t_{hitung} akan bernilai kecil dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel *independen* yang dipengaruhi dengan variabel *dependen*.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama

dengan nilai *VIF* diatas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Echo Perdana K (2016:49), uji heteroskedastisitas adalah suatu alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan yang lainnya.

Pada dasar yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual jadi suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual ke satu pengamatan kepengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan apabila jika berbeda maka disebut heteriskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan terjadi heteriskedastisitas antara lain:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, kesimpulannya tidak terjadi heteriskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteriskedastisitas.

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:37), analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan sebuah data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya

berhubungan dengan hal yang menyebarkan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

Berikut cara perhitungan yang digunakan untuk menentukan kategori tiap indikator:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-4}{5} \\ &= \frac{4}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian rentang skala untuk kategori jawaban sebesar 0,8 dan rumus untuk mencari rata-rata tiap indikator adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : M = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah tiap data

N = Banyak sampel

4. Analisa Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:277) analisa linier berganda dilakukan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *dependen* sebagai faktor *predictor* dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya,

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel

independen terhadap variabel *dependen*. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel *dependen*

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi variabel budaya organisasi

β_2 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Lingkungan kerja

e = *Standar error*

5. Analisa Korelasi

Analisa ganda *multiple correlation* yaitu korelasi antara dua maupun lebih variabel bebas secara bersama dengan variabel terikat, angka yang menunjukkan arah dan besarnya arah dan besarnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda dan bisa disimbolkan R. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK (Reg)}{\Sigma Y^2}$$

R² = koefisien korelasi ganda

JKreg = jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan sebaiknya diterima (signifikan) atau ditolak oleh peneliti . Rumusan hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

1) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

- a) H_0 = Variabel *independen* secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b) H_1 = Variabel *independen* secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.

2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel *independen* secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* (H_0 diterima).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel *independen* secara individual berpengaruh terhadap variabel *dependen* (H_0 ditolak).

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016;96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

Uji F dapat dilihat dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- a) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yaitu tidak ada pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap komitmen organisasi.
- b) $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ yaitu terdapat pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap komitmen organisasi.
- c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016;95), koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. (Ghozali,2016:5)

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi